

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari masih rendahnya minat masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan syariah, meskipun Indonesia memiliki potensi ekonomi syariah yang besar dan mayoritas penduduk beragama Islam. Mengacu pada data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024–2025, tingkat literasi keuangan syariah nasional masih berada pada kisaran 39–43%, lebih rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional yang telah melampaui 60%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah masih terbatas sehingga berdampak pada rendahnya minat dalam memilih instrumen investasi syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, pendapatan, dan kesadaran masyarakat terhadap minat berinvestasi pada instrumen keuangan syariah di Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner berbasis Google Form kepada masyarakat Muslim di empat kelurahan di Kecamatan Cipedes, yaitu Panglayungan, Cipedes, Nagarasari, dan Sukamanah. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 96 responden dengan teknik purposive sampling berdasarkan rumus Lemeshow. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27, serta melalui pengujian validitas, reliabilitas, asumsi klasik, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (Adjusted R²).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan syariah, pendapatan, dan kesadaran masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada instrumen keuangan syariah. Literasi keuangan syariah menjadi variabel yang memberikan pengaruh paling dominan, diikuti oleh pendapatan dan kesadaran masyarakat. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada instrumen keuangan syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah, didukung oleh tingkat pendapatan dan kesadaran masyarakat yang baik, dapat mendorong meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, Kesadaran Masyarakat, Minat Berinvestasi, Instrumen Keuangan Syariah.